

**TINJAUAN PRAKTIK AUDIT AKUN PIUTANG DI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK MOHAMMAD SUNUSI & REKAN WSO  
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

**Anggita Nirmala Anggraeni**

**3121 31902**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## TUGAS AKHIR

### TINJAUAN PRAKTIK AUDIT AKUN PIUTANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MOHAMMAD SUNUSI & REKAN WSO YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANGGITA NIRMALA ANGGRAENI**

Nomor Induk Mahasiswa: 312131902

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji

Julianto Agung S., Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Juni 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang ini memaparkan penjelasan tentang aktivitas magang yang dilaksanakan penulis di KAP Mohammad Sunusi & Rekan WSO Yogyakarta, selama 3 (tiga) bulan mulai dari 5 Februari 2024 sampai dengan 11 Mei 2024. Pada pelaksanaan magang penulis ditugaskan oleh manajer WSO Yogyakarta yaitu bapak Sumardi sebagai auditor junior dan membantu tim yang dipimpin oleh Ibu Isniah selaku auditor senior untuk menyusun dan melengkapi prosedur audit. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai sarana memperoleh pemahaman mengenai proses audit di lapangan khususnya audit pada akun piutang, mengimplementasikan konsep dan teori yang diajarkan dalam mata kuliah, mengetahui bagaimana teknik pengambilan sampel, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja tim.

Kata kunci: Pengauditan, KAP, Magang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAC

*Internship report presents an explanation of the internship activities conducted by the author at KAP Mohammad Sunusi & Partners WSO Yogyakarta, for a period of 3 (three) months from February 5, 2024, to May 11, 2024. During the internship, the author was assigned by the manager of WSO Yogyakarta, Mr. Sumardi, as a junior auditor and assisted the team led by Mrs. Isniah, the senior auditor, in preparing and completing audit procedures. The purpose of this internship was to gain an understanding of field audit processes, particularly in accounts receivable auditing, implement concepts and theories taught in coursework, learn sampling techniques, and enhance communication and teamwork skills.*

*Keywords: Auditing, KAP, Internship*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Akun piutang merupakan komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan jumlah uang yang diharapkan akan diterima perusahaan dari pelanggan akibat terjadinya penjualan kredit. Pengendalian yang efektif terhadap akun piutang sangat penting bagi kelangsungan arus kas dan kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, audit terhadap akun piutang menjadi langkah krusial dalam memastikan keandalan dan keakuratan laporan keuangan. Audit laporan keuangan, khususnya pada akun piutang, bertujuan untuk mengevaluasi dan memverifikasi keberadaan, kelengkapan, dan penilaian akun piutang yang disajikan dalam laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Jusup, 2014). Menurut Jusup (2014, p. 500) proses audit pada akun piutang melibatkan pengujian atas transaksi penjualan, pencatatan piutang, hingga pengelolaan piutang tak tertagih. Melalui proses audit ini, auditor dapat memberikan keyakinan bahwa akun piutang yang dilaporkan mencerminkan kondisi nyata dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada 5 Februari 2024 hingga 11 Mei 2024 penulis berkesempatan melaksanakan kegiatan studi lapangan (magang) untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir di KAP Mohammad Sunusi & Rekan yang beralamat di Jalan Ringin Putih Nomor 7 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Penulis memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses audit akun piutang. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai prosedur audit, mulai dari perencanaan audit, pengumpulan bukti audit, hingga pelaporan temuan audit. Selain itu, magang ini juga membuka wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam audit akun piutang, seperti evaluasi kebijakan kredit perusahaan, dan pengujian pengendalian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

internal yang terkait.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam memperbaiki proses audit dan pengelolaan akun piutang, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi para profesional di bidang akuntansi dan audit. Pengalaman magang ini tidak hanya memperkaya pengetahuan praktis saya dalam bidang audit, tetapi juga memperkuat pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama pendidikan formal.

## **PROFIL ORGANISASI DAM AKTIVITAS MAGANG**

### **Profil KAP Mohammad Sunusi & Rekan WSO Yogyakarta**

KAP Mohammad Sunusi & Rekan WSO Yogyakarta awalnya dikenal sebagai KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, yang didirikan oleh Drs. Inaresjz Kemalawarta. Setelah beliau meninggal di awal tahun 2024, kepemimpinan dialihkan kepada Sumardi S.E., Ak., CA., CPA., CRP. Karena proses perizinan yang memakan waktu, Sumardi memutuskan bergabung dengan KAP Mohammad Sunusi & Rekan yang berpusat di Jakarta. Sejak itu, KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta berubah menjadi KAP Mohammad Sunusi & Rekan WSO Yogyakarta, dengan Sumardi sebagai manajer, membawa seluruh tim auditor, staf, dan klien dari KAP sebelumnya.

### **Struktur Organisasi KAP Mohammad Sunusi dan Rekan WSO Yogyakarta**

Berikut adalah penjelasan tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan pada struktur organisasi kantor akuntan publik Mohammad Sunusi & Rekan:

- a. Pimpinan Kantor Akuntan Publik
  - Menentukan visi, misi, dan strategi jangka panjang.
  - Membuat keputusan strategis dan operasional untuk meningkatkan kinerja.
  - Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan hubungan dengan klien.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Rekan
  - Bertanggung jawab atas hubungan dengan klien utama dan kepuasan klien.
  - Mereview dan menyetujui laporan audit serta laporan keuangan.
  - Memastikan kualitas dan integritas seluruh pekerjaan di KAP.
- c. Manajer Kantor Pusat
  - Mengelola operasional harian kantor pusat.
  - Menjadi penghubung antara pimpinan dan rekan.
  - Memberikan arahan terkait regulasi dan prosedur audit kepada manajer cabang.
- d. Manajer Kantor WSO Yogyakarta
  - Mengelola dan mengawasi operasional cabang Yogyakarta.
  - Bertanggung jawab atas proses audit klien di Yogyakarta.
  - Meninjau dan menyusun opini akhir berdasarkan evaluasi bukti audit.
- e. Tim Auditor Senior Yogyakarta
  - Menganalisis bukti untuk menilai efektivitas pengendalian internal.
  - Memeriksa akurasi transaksi, dokumen, dan laporan.
  - Menyusun kertas kerja dan mengawasi auditor junior.
- f. Tim Auditor Yogyakarta
  - Melaksanakan tugas lapangan dan prosedur audit.
  - Mengumpulkan bukti, memverifikasi akurasi laporan, dan membantu auditor senior dalam menyelesaikan kertas kerja audit.

## **Ruang Lingkup Jasa yang Disediakan KAP Mohammad Sunusi & Rekan**

- a. Atestasi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Atestasi merupakan jasa yang diberikan untuk menyatakan suatu pendapat atau pertimbangan orang yang independent dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas informasi bagi para pengambil keputusan yang diterbitkan dalam bentuk laporan tertulis dengan menyampaikan kesimpulan mengenai keandalan pernyataan yang disusun oleh pihak lain.

Jasa atestasi yang ditawarkan antara lain:

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)

Pemeriksaan Umum adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan ekuitas dengan tujuan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Pemeriksaan Khusus (*Special Investigation*)

Pemeriksaan khusus adalah pemeriksaan yang dilakukan atas permintaan perusahaan untuk memeriksa kejadian-kejadian khusus, seperti; masalah pembelian, masalah kecurangan, atau pun masalah perluasan usaha.

3. *Review* Atas Laporan Keuangan

Pada penugasan *review* akuntan ditugaskan melakukan tanya jawab dan prosedur analitis yang menyediakan dasar yang memadai bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas atas laporan keuangan..

- b. Non-Atestasi

Jasa non atestasi adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang di dalamnya tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa non atestasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kompilasi laporan keuangan
- Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen
- Konsultasi manajemen dan perpajakan

## Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan aktivitas magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 11 Mei 2024. Aktivitas magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan dilaksanakan sesuai dengan hari dan jam operasional kerja KAP Mohammad Sunusi & Rekan cabang Yogyakarta yaitu 6 hari kerja dalam 1 minggu. Pada hari Senin sampai dengan Jumat jam kerja di mulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00, sedangkan pada hari Sabtu dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00. Ketika pelaksanaan magang peserta magang diwajibkan menggunakan pakaian bebas formal, rapi dan sopan. Penulis melaksanakan magang bersama dengan 4 peserta magang STIE YKPN bernama saudara Fauzi, Nabil, Paulina, dan Tesa. Aktivitas magang yang di jalani penulis antara lain:

### 1. Vouching bukti transaksi

*Vouching* merupakan kegiatan pengambilan sampel pendukung yang dibutuhkan dalam melakukan uji asersi klien. Pada kegiatan *vouching* ini biasa dilakukan oleh penulis ketika melaksanakan kunjungan klien.

Kegiatan *vouching* penulis melakukan pencocokan catatan dengan bukti pendukung dengan memperhatikan kesesuaian saldo yang tercatat pada buku besar dengan nominal yang tertera pada bukti transaksi, berikut tahapan yang perlu diperhatikan dalam melakukan *vouching* atas bukti transaksi:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Mempersiapkan buku besar, dan formulir *vouching* yang sebelumnya telah diberikan oleh auditor senior, dan menerima bukti transaksi saat berada di lokasi klien.
  - b. Melakukan cek saldo atas akun kas pada buku besar, apakah sesuai dengan bukti transaksi, dan cek apakah bukti sudah diotorisasi dengan lengkap, kemudian cek kembali apakah nominal yang tertera pada bukti transaksi sudah diposting kedalam akun yang sesuai.
  - c. Memberikan *tick mark* (✓) pada formulir *vouching* yang sudah disiapkan sebelumnya bila saldo pada bukti transaksi yang diberikan oleh klien sudah sesuai dengan saldo pada buku besar. Apabila saldo pada akun di laporan keuangan tidak sesuai dengan bukti transaksi maka penulis melakukan konfirmasi kembali terkait adanya saldo yang tidak sesuai dengan bukti transaksi.
2. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan
- Kertas kerja pemeriksaan atau yang bisa disebut KKP memuat rekapan dari buku besar klien sesuai dengan mutasi kredit dan debit. Nominal pada kertas kerja pemeriksaan bersumber dari buku besar dan jurnal penyesuaian yang dimiliki oleh klien dan menyajikan transaksi satu periode audit. Tujuan dari disusunnya kertas kerja penyesuaian yaitu untuk melakukan pengecekan kembali mengenai kebenaran dari penjumlahan dan pengurangan pada saldo setiap bulan.
3. Menyusun Top Schedule KKP
- Setelah menyusun kertas kerja KKP selanjutnya Menyusun *top schedule* KKP. Pada *top schedule* ini informasi berasal dari Catatan atas Laporan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keuangan (CALK) milik klien. Informasi yang disampaikan pada *top schedule* ini berisikan komponen akun yang lebih rinci dari akun utama yang disajikan pada neraca dan laba rugi milik klien. Contohnya pada akun piutang usaha milik Koperasi ABC terdapat akun piutang dari masing-masing cabang dari koperasi. Pada *top schedule* juga membutuhkan saldo akhir yang telah tersaji pada kertas kerja pemeriksaan karena saldo akhir yang terdapat pada kertas kerja pemeriksaan menjadi dokumen pendukung pada akun-akun *top schedule* dan disesuaikan lagi dengan CALK milik klien.

#### 4. Melakukan Penomoran Indeks pada Top Schedule KKP

Setelah selesai menyusun kertas kerja pemeriksaan dan *top schedule* berikutnya adalah memberikan penomoran indeks pada kertas kerja pemeriksaan dan *top schedule*. Pada *top schedule* akun yang berada pada akun neraca dan laba rugi *top schedule* diberikan indeks dengan menggunakan penomoran huruf,

#### 5. Menyusun Working Trial Balance

*Working trial balance* merupakan lembar yang berisikan akun-akun utama yang bersumber dari *top schedule* dan memuat saldo akhir pada periode diaudit dan periode audit tahun sebelumnya.

#### 6. Menyusun Audit Program

Audit program berisikan ringkasan dari prosedur audit yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada tahap penyusunan audit program, auditor senior sudah memberikan draf audit program, sehingga penulis tinggal mengisi pada kolom referensi dan disesuaikan dengan indeks yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat pada kertas kerja pemeriksaan.

## **LANDASAN TEORI** **Audit dan Assurance**

Menurut Jusup (2014, p. 10) pengauditan didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis guna mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang memiliki hubungan dengan asersi mengenai tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan kesesuaian asersi dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Audit perlu dilakukan secara sistematis, hal ini diartikan bahwasanya dalam melakukan audit perlu diawali dengan disusunnya perencanaan audit dan perumusan strategi audit. Kemudian dari bukti yang didapat harus ditafsirkan dan dievaluasi agar auditor bisa menyusun pertimbangan akuntansi yang diperlukan sebelum memberikan kesimpulan bahwasanya asersi telah sesuai dengan bukti. Adapun tujuan dari dilaksanakannya audit berdasarkan Standar Audit 200 Revisi (2021), audit dilaksanakan guna meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju, apakah laporan keuangan disajikan secara wajar melalui pernyataan opini yang diberikan oleh auditor.

Jasa *assurance* merupakan jasa yang diberikan oleh akuntan publik guna memperbaiki kualitas informasi bagi para pengambil keputusan dengan tujuan untuk memperbaiki keandalan dan relevansi informasi yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Jusup, 2014). Jasa *assurance* sendiri terbagi dari 2 bentuk, yaitu jasa atestasi dan jasa non atestasi.

#### 4. Jasa atestasi

Jasa atestasi merupakan salah satu jasa asuransi yang hasil akhirnya menerbitkan laporan atau pernyataan tertulis yang berisikan simpulan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenai keandalan laporan keuangan. Jasa attestasi ini kemudian terbagi dalam 3( (tiga) bentuk, yaitu:

- a. Audit atas laporan keuangan
- b. Review atas laporan keuangan
- c. Jasa attestasi lainnya

## 5. Jasa Non attestasi

Pada jasa non attestasi mirip dengan jasa attestasi tetapi perbedaan antara jasa attestasi dengan jasa non attestasi yaitu auditor tidak diminta untuk menerbitkan laporan atau pernyataan tertulis mengenai keandalan laporan keuangan seperti hasil akhir yang diterbitkan pada jasa attestasi.

### **Proses dan Tahapan Audit**

Pada proses dan tahapan audit akan dimulai dari merencanakan audit, kemudian melaksanakan pengujian pengendalian dan diakhiri dengan pengujian substantif. Berikut penjelasan dari masing-masing proses dan tahapan audit:

#### 1. Perencanaan Audit

Berdasarkan Standar Audit 300 perencanaan audit melibatkan penetapan strategi audit secara keseluruhan untuk perikatan tersebut dan pengembangan rencana audit. Perencanaan yang cukup bermanfaat dalam audit atas laporan keuangan dalam beberapa hal, termasuk hal-hal sebagai berikut (Standar Audit 300 (Revisi 2021) Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan, 2021, p. 1):

- a. Membantu auditor untuk mencurahkan perhatian yang tepat terhadap area yang penting dalam audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Membantu auditor untuk mengidentifikasi dan mengelola masalah yang potensial secara tepat waktu.
- c. Membantu auditor untuk mengorganisasi dan mengelola perikatan audit dengan baik, sehingga perikatan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
- d. Membantu dalam pemilihan anggota tim perikatan dengan tingkat kemampuan dan kompetensi yang tepat untuk merespons risiko yang diantisipasi dan penugasan pekerjaan yang tepat kepada mereka.
- e. Memfasilitasi arah dan supervisi atas anggota tim perikatan dan penelaahan atas pekerjaan mereka.
- f. Membantu, jika relevan, dalam pengoordinasian hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor komponen dan pakar.

Menurut Jusup (2014, p. 258) dalam proses perencanaan audit terdiri dari 8 (delapan) tahapan. 7 (tujuh) tahapan pertama dimaksud untuk membantu para auditor dalam mengembangkan tahapan yang terakhir, yaitu merumuskan strategi audit keseluruhan yang efektif dan efisien, dan program audit. Antara lain yaitu:

- a. Penerimaan klien dan pembuatan rencana audit awal.
- b. Memperoleh pemahaman tentang bisnis dan bidang usaha milik klien.
- c. Menilai risiko dari bisnis klien.
- d. Melaksanakan prosedur analitis pendahuluan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Menetapkan materialitas dan menilai risiko audit yang dapat diterima dan risiko inheren.
- f. Memahami pengendalian internal dan menilai risiko pengendalian.
- g. Mengumpulkan informasi untuk menilai risiko kecurangan.
- h. Menyusun strategi audit keseluruhan dan program audit.

## 2. Pengujian pengendalian

Pengujian pengendalian dilakukan untuk menguji efektivitas dari pengendalian internal untuk mencegah atau mendeteksi adanya kecurangan. Menurut Jusup (2014, p. 356) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen agar mencapai entitas mencapai tujuan dan sasarannya. Umumnya manajemen memiliki 3 (tiga) tujuan untuk merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yakni:

- a. Keandalan pelaporan keuangan entitas.
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi entitas.
- c. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan.

Auditor memiliki tanggung jawab untuk memahami pengendalian internal yang dimiliki klien. Hal ini tertuang pada Standar Audit 315, auditor harus memperoleh suatu pemahaman atas pengendalian internal yang relevan dengan audit. Meskipun Sebagian besar pengendalian yang relevan dengan audit kemungkinan berhubungan dengan pelaporan keuangan, namun tidak semua pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan relevan dengan audit. Hal tersebut merupakan hal yang berkaitan dengan pertimbangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profesional auditor apakah suatu pengendalian, secara individual atau bersama-sama dengan yang lain, merupakan hal yang relevan dengan audit (Institus Akuntan Publik Indonesia, 2021).

Apabila pengendalian internal telah ditentukan, selanjutnya auditor memastikan risiko pengendalian. Jusup (2014, p. 515) mengatakan dalam menentukan seberapa jauh pengendalian dapat diandalkan, auditor juga perlu mempertimbangkan kenaikan biaya penyelenggaraan pengujian pengendalian dibandingkan dengan penurunan potensial dalam pengujian substantif. Ditetapkannya risiko pengendalian pada tingkat yang lebih rendah akan berakibat naiknya pengujian pengendalian untuk mendukung risik pengendalian yang lebih rendah tersebut, dan kemudian akan berdampak pada naiknya risiko deteksi dan menurunnya jumlah pengujian substantif yang dibutuhkan.

### 3. Pengujian substantif

Pengujian substantif menurut Jusup (2014, p. 459) suatu prosedur yang dirancang untuk mendeteksi kesalahan penyajian material pada tingkat asersi. Dalam melaksanakan pengujian substantif biasanya auditor memerlukan beberapa prosedur yang masih berlaku untuk setiap audit tanpa menilik situasi tertentu, dan prosedur yang lain akan digunakan tergantung dari baik buruknya pengendalian dan hasil dari pengendalian.

### **Piutang Usaha**

Sistem penjualan barang mau pun jasa dapat dilakukan melalui pembayaran kredit atau pun tunai. Bila perusahaan memilih melakukan transaksi dengan sistem kredit maka akan timbul piutang kepada pembeli. Menurut Purwaji, Wibowo, dan Lastanti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2023, p. 49) piutang usaha merupakan piutang yang timbul akibat adanya kegiatan penjualan barang atau pun jasa dalam rangka kegiatan bisnis perusahaan. Piutang yang timbul biasanya didasari atas kepercayaan dan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun sehingga dapat diakui sebagai aset lancar.

## **Bukti Audit**

Bukti audit merupakan informasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk mendapatkan kesimpulan yang akan dituangkan dalam laporan tertulisnya. Menurut Jusup (2014, p. 218) bukti audit adalah semua informasi yang digunakan auditor untuk mencapai kesimpulan yang menjadi dasar opini audit dan diperoleh melalui prosedur-prosedur lain yang lazim digunakan auditor. Bukti yang tepat menjadi keputusan auditor yang paling penting karena dari bukti yang tepat diperlukan untuk membuktikan apakah dari transaksi-transaksi yang terjadi apakah disajikan secara wajar atau tidak.

## **PERMASALAHAN & PEMBAHASAN**

### **Permasalahan**

Ketika pelaksanaan magang penulis mengamati dan memperoleh beberapa permasalahan yang terjadi selama proses audit, yaitu:

1. Kurang jelasnya auditor senior memberikan instruksi penugasan

Ketika awal pelaksanaan magang, penulis dengan anggota magang lainnya mengalami kendala yang diakibatkan dari kurang lengkapnya penjelasan atas tugas yang akan dikerjakan, sehingga mengakibatkan proses pengerjaan sedikit terhambat. Ketika ditugaskan untuk mengaudit salah satu koperasi, penulis dan anggota magang lainnya diberikan kertas kerja dan lampiran-lampiran, tim auditor hanya menjelaskan untuk melampirkan bukti tetapi tidak dijelaskan dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses melampirkan bukti tersebut apa saja yang perlu dilakukan. Kemudian ketika peserta magang pertama kali ditugaskan untuk kunjungan klien untuk melaksanakan audit lapangan tim audit tidak menjelaskan apa saja yang harus dilakukan ketika pelaksanaan audit lapangan. Contoh lainnya ketika penulis melakukan audit atas akun piutang Koperasi XYZ yang memiliki 5 (lima) unit, tim audit hanya menugaskan untuk melampirkan kertas kerja pemeriksaan dengan lampiran-lampiran bukti, setelah selesai penulis, melaporkan hasil kerja penulis kepada tim audit untuk diperiksa, kemudian tim auditor mengajarkan jika melampirkan bukti pada akun piutang perlu adanya pencocokan nilai piutang pada sampel akad dengan daftar sampel piutang dengan memberikan keterangan (SA) dan mencocokkan konfirmasi piutang dengan daftar sampel piutang dengan memberikan keterangan (Cf).

## 2. Kurang lengkapnya data dan bukti audit

Dalam proses audit, auditor sangat membutuhkan data dan bukti audit miliki klien sebagai bahan pendukung proses audit yang sedang dilaksanakan. Tetapi pada praktiknya auditor sering kali mengalami kekurangan data dan bukti audit. Contohnya ketika penulis bersama peserta magang lainnya ditugaskan melakukan uji asersi Koperasi Simpan Pinjam ABC ditemukan bukti yang tidak lengkap dan adanya perbedaan saldo pada salah satu data peralatan kantor yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam ABC dengan nota pembelian. Contoh lainnya klien kurang melengkapi jumlah sampling yang diminta oleh auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karena kondisi auditor senior yang juga sibuk mengerjakan audit klien lainnya sehingga sulit untuk mendapatkan data dan bukti dengan cepat dan kurangnya akses komunikasi antara klien dengan peserta magang dalam hal memperoleh data dan bukti yang masih kurang via pesan *WhatsApp* atau pun telepon, sehingga proses audit pun terhambat karena beberapa tidak dapat dikerjakan karena kurangnya data dan bukti.

### 3. Saldo yang berbeda

Kesalahan yang banyak terjadi ketika penulis dan peserta lainnya ketika melakukan audit adalah saldo pada laporan keuangan yang diterima auditor berbeda, hal ini berakibat terjadinya selisih saldo akhir pada neraca atau pun laporan laba rugi dengan buku besar, sehingga penulis dan peserta magang lainnya harus lebih teliti dan hati-hati. Hal berikut juga menghambat proses audit, karena keterbatasan komunikasi antara klien dengan peserta magang sehingga penulis pun kesulitan untuk mengkonfirmasi terkait saldo yang tidak sesuai antara laporan keuangan dengan buku besar.

## Pembahasan

### 1. Kurang jelasnya auditor senior memberikan instruksi penugasan

Magang di kantor akuntan publik merupakan pengalaman pertama kali bagi penulis. Pada awal pelaksanaan magang di kantor akuntan publik ini penulis mengalami hambatan terutama ketika auditor senior kurang jelas memberikan instruksi penugasan yang diberikan, hal serupa juga terjadi ketika penulis pertama kali ditugaskan untuk mengikuti audit lapangan yang mengharuskan datang ke lokasi kantor klien berada.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sehingga ketika menerima tugas dari auditor senior penulis harus memberanikan diri untuk bertanya kepada auditor senior yang memberikan tugas atau bertanya kepada anggota magang dari tim yang lainnya yang pernah mengerjakan tugas serupa. Maka seharusnya KAP Mohammad Sunusi & Rekan memberikan pelatihan awal bagi peserta magang terkait bagaimana prosedur audit dan pedoman yang diterapkan di KAP Mohammad Sunusi & Rekan.

## 2. Kurang lengkapnya data dan bukti audit

Permasalahan berikutnya yang penulis alami adalah kurang lengkapnya data dan bukti yang klien berikan. Bila hal ini terjadi biasanya penulis membuat catatan kecil di kertas terpisah dan mendata ulang apa saja data dan bukti audit yang masih belum lengkap, kemudian penulis menginformasikan kepada auditor senior, dan auditor senior akan memberikan kelengkapan data dan bukti yang masih kurang kepada penulis.

## 3. Saldo yang berbeda

Ketika terjadi selisih saldo antara neraca atau laporan laba rugi dengan buku besar hal yang biasa penulis lakukan pertama kali adalah melakukan *crosscheck* apabila sudah dilakukan *crosscheck* penulis belum menemukan letak kesalahan pencatatan maka selanjutnya penulis melaporkannya kepada auditor senior, senior auditor senior meminta penulis untuk mencatat perbedaan saldo tersebut untuk dikonfirmasi ketika kami melakukan kunjungan audit lapangan.

## SIMPULAN REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Simpulan

Pelaksanaan magang yang sudah penulis jalani mulai dari tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 11 Mei 2024, memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman bagi penulis di dunia kerja, terutama memberi gambaran berkarier sebagai auditor. Ada pun pengalaman dan pengetahuan yang penulis dapat antara lain:

1. Mendapatkan pengetahuan tentang alur proses audit pada KAP Mohammad Sunusi & Rekan. Dimulai dari mengumpulkan sampel dan bukti audit, lalu menyusun KKP untuk membuktikan apakah transaksi dilakukan dengan wajar atau tidak, kemudian dilanjutkan dengan menyusun sub KKP, lalu memberikan indeks pada masing-masing sub KKP dan KKP, menyusun WTB, menyusun CALK dan diakhiri dengan membuat Laporan Audit Independen.
2. Menjadi pengalaman pertama penulis melaksanakan magang di kantor akuntan publik. Setelah melaksanakan magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan penulis semakin paham bagaimana sistem kerja dari seorang auditor.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai proses audit, bahwasanya data dan bukti audit sangat penting dalam proses audit.
4. Melatih untuk menjadi auditor yang patuh dan mengikuti kode etik profesi dan berpedoman pada Standar Audit yang berlaku.
5. Melatih penulis dalam pemecahan masalah khususnya pemecahan masalah yang terjadi pada proses audit klien. Sering kali setiap melakukan audit, penulis menemukan beberapa masalah seperti adanya perbedaan saldo, kurangnya bukti audit, dan data yang diberikan oleh klien kurang lengkap. Maka bila kemudian hari penulis berkesempatan memiliki karier di kantor akuntan publik penulis dapat mengaplikasikannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Mendapatkan pelajaran untuk berkomunikasi dengan baik bila mendelegasikan tugas, dapat dijelaskan secara rinci apa saja yang harus dilakukan pada proses audit, dan bagaimana tahapan-tahapan yang perlu dilakukan ketika melakukan audit.

## **Rekomendasi**

### **Bagi KAP Mohammad Sunusi & Rekan**

1. Memberikan pembekalan pada awal pertemuan terkait peran dan tugas peserta magang, baik mengenai prosedur audit di KAP Mohammad Sunusi & Rekan dan peran dan tugas peserta magang ketika melakukan kunjungan klien.
2. Melatih auditor senior untuk mampu menyimpan dokumen audit, salinan data dan bukti audit klien disimpan menggunakan penyimpanan *cloud* seperti *google drive* dan semacamnya, agar lebih terorganisir dan tidak tercecer.
3. Memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang peserta magang untuk meningkatkan produktivitas dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

### **Bagi STIE YKPN Yogyakarta**

1. Kampus memberikan materi lebih dalam terkait kode etik dan profesi akuntan publik sehingga bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan magang khususnya di KAP sudah memahami kode etik sebagai auditor.

## **Refleksi Diri**

Selama kegiatan magang berjalan, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman terutama di bidang audit. Pada kegiatan magang yang penulis jalani selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, penulis selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas-tugas yang dipercayakan kepada penulis. Karena hal tersebut melatih penulis untuk lebih bertanggung jawab, teliti dan berpikir lebih

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

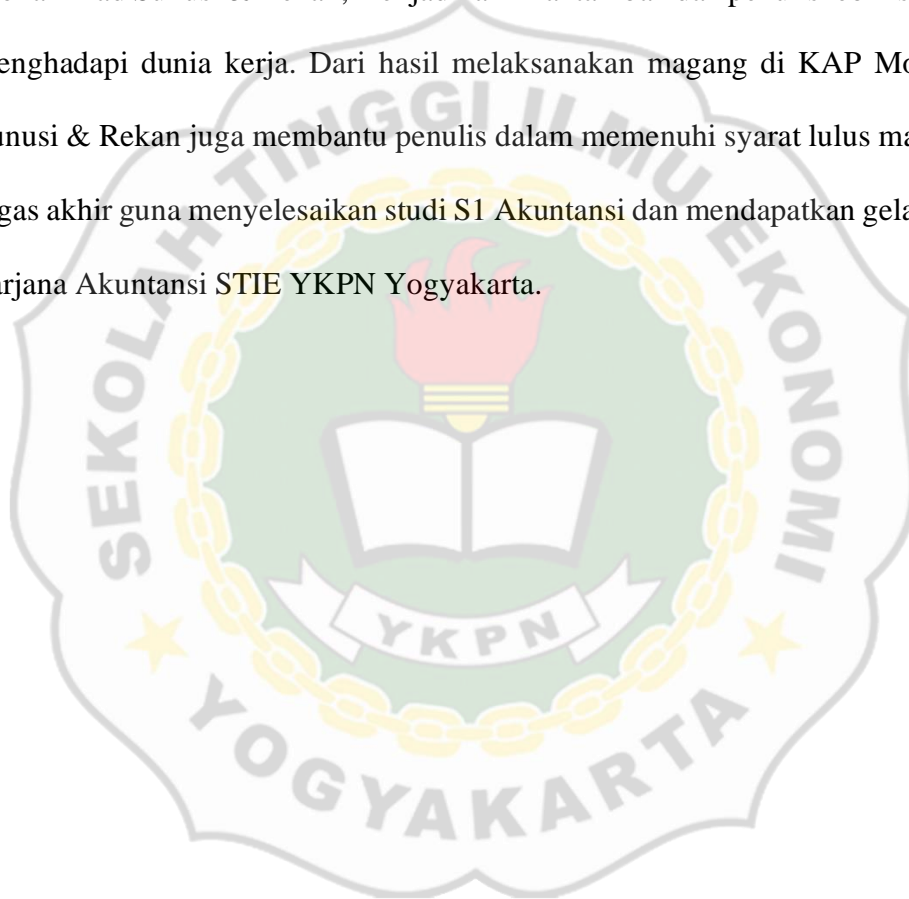
kritis dalam menghadapi hambatan. Banyak hal yang bisa penulis petik dari kegiatan magang yang diselenggarakan di KAP Mohammad Sunusi dan Rekan, antara lain:

1. Kegiatan magang ini mengasah kemampuan yang sebelumnya penulis dapatkan di lingkungan kampus seperti bekerja dalam tim, kemampuan dalam manajemen waktu, dan kemampuan penulis dalam mengoperasikan *microsoft office* dan *microsoft excel*.
2. Kegiatan magang ini telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang penulis dapatkan dalam mata kuliah pengauditan, seperti proses pengauditan, pengujian pengendalian dan pengujian substantif pada siklus penjualan dan pengumpulan piutang, yang dapat penulis aplikasikan pada proses audit akun piutang di salah satu koperasi yang menjadi klien KAP Mohammad Sunusi & Rekan. Meski pada awal pengerjaan terdapat hambatan karena kurang jelasnya auditor senior dalam memberikan tugas, sehingga peserta magang dituntut untuk selalu bertanya lebih banyak agar hasil pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan audit.
3. Kegiatan magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan juga mengajarkan kepada peserta magang, bahwasanya sebagai auditor hendaknya bekerja sesuai dengan Standar Audit dan etika profesi. Sehingga harapan dari dilaksanakannya magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan penulis kelak memiliki integritas terhadap profesi dan instansi tempat penulis bekerja, dan tidak berbuat curang, yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan dampak negatif kepada perusahaan, dan pihak-pihak terkait.

Harapan penulis, setelah melaksanakan magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan, berbekal ilmu, pengalaman, dan keterampilan yang penulis dapat dari KAP Mohammad Sunusi & Rekan, menjadikan nilai tambah dan penulis lebih siap untuk menghadapi dunia kerja. Dari hasil melaksanakan magang di KAP Mohammad Sunusi & Rekan juga membantu penulis dalam memenuhi syarat lulus mata kuliah tugas akhir guna menyelesaikan studi S1 Akuntansi dan mendapatkan gelar sebagai Sarjana Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Adinur Prasetyo, A. M. (2016). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institus Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit 200 (Revisi 2021)*. Jakarta: Institut Akuntan Publik.
- Institus Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit 300 (Revisi 2021) Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Institus Akuntan Publik Indonesia.
- Institus Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit 315 (Revisi 2021) Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas dan Lingkungannya*. Jakarta: Institus Akuntan Publik Indonesia.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, H. S. (2023). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat.